

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca al-Quran braille peserta didik SLBN A Citeureup dengan indikator tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca, menghasilkan data 5 orang peserta didik atau sebanyak 63% dinyatakan sangat baik, sebanyak 12% atau 1 orang dinyatakan cukup dan 2 orang atau 25% dinyatakan kurang.
2. Kemampuan menghafal ayat al-Quran peserta didik SLBN A Citeureup dari 8 siswa dengan indikator tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran menghafal, diperoleh hasil mayoritas peserta didik sebanyak 5 orang atau 63% dinyatakan memiliki kemampuan menghafal ayat al-Quran dengan sangat baik, dan 37% atau 3 orang peserta didik dinyatakan kurang.
3. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi spearman diperoleh nilai koefisien korelasional sebesar 0,991808815 dapat diartikan bahwa antara keterampilan membaca al-Quran braille dan kemampuan menghafal ayat al-Quran bersifat positif. Setelah itu dilakukan pengolahan uji signifikan yang memperoleh nilai  $t$  sebesar 19,0198197373 > dan  $t_{tabel}$  adalah 1,943 yang berarti hubungan antara kedua variabel adalah signifikan. Dengan demikian ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis yang telah dilakukan, data menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat keterampilan membaca al-Quran braille dengan kemampuan menghafal ayat al-Quran pada peserta didik tunanetra SLBN A Citeureup. Maka dapat disimpulkan semakin tingginya tingkat kemampuan membaca al-Quran braille maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan menghafal ayat al-Quran peserta didik tunanetra SLBN A Citeureup. Keterampilan membaca al-Quran braille peserta didik dinyatakan baik yang berhubungan juga dengan kemampuan

menghafal ayat al-Quran peserta didik tunanetra yang juga dinyatakan baik di SLBN A Citeuterup.

## **5.2 Rekomendasi**

Setelah mengetahui hubungan antara keterampilan membaca al-Quran braille dengan kemampuan menghafal ayat al-Quran pada peserta didik tunanetra SLBN A Citeureup. Maka terdapat beberapa rekomendasi, sebagai berikut.

1. Kepada Pendidik. Keterampilan membaca al-Quran braille mempunyai pengaruh serta hubungan yang positif terhadap kemampuan menghafal ayat al-Quran pada peserta didik tunanetra. Sehingga pendidik dan pengajar sebaiknya meningkatkan program untuk belajar membaca al-Quran braille kepada peserta didik yang belum dapat atau kurang lancar dalam membaca al-Qur'an braille. Sehingga hal tersebut diharapkan meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Quran bagi peserta didik tunanetra.
2. Kepada Peserta didik. Peserta didik hendaknya lebih giat lagi dalam mempelajari al-Quran braille agar mampu membantu dalam proses menghafal ayat al-Quran. Hal ini diharapkan agar peserta didik tidak hanya terfokus terhadap metode audio dan dapat memahami dan memaknai tulisan bacaan al-Quran braille beserta hukum-hukum dalam membacanya.
3. Kepada Peneliti lain. Peneliti merekomendasikan peneliti lain untuk mengembangkan jumlah sampel sehingga hasil dari penelitian lebih akurat. Peneliti lain juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan instrumen membaca al-Quran braille atau dengan menggunakan metode lain. Peneliti lain juga diharapkan mampu mengembangkan berbagai metode menghafal al-Quran dengan teknik membaca al-Quran braille dari hasil penelitian ini.